

**PERAN PENGAWASAN DISPERINDAGKOP DALAM MENJAGA
STABILITAS HARGA KEBUTUHAN POKOK MENJELANG
HARI-HARI BESAR DI PASAR BANDA ACEH
(Suatu Penelitian Pada Pasar Al-Mahirah Lamdingin)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

IMAM ZIYADI LISWAN
NIM. 210102083

**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PERAN PENGAWASAN DISPERINDAGKOP DALAM MENJAGA
STABILITAS HARGA KEBUTUHAN POKOK MENJELANG
HARI-HARI BESAR DI PASAR BANDA ACEH
(Suatu Penelitian Pada Pasar Al-Mahirah Lamdingin)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda
Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan
Skripsi Dalam Ilmu Hukum Ekonomi Syariah

Diajukan Oleh :

IMAM ZIYADI LISWAN
NIM: 210102083

Mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Hukum
Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Disetujui untuk Dimunakaqasyahkan oleh :

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Ida Friatna, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197705052006042010

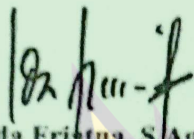

Hajarul Akbar, M.Ag.
NIP. 19880927202321021

**PERAN PENGAWASAN DISPERINDAGKOP DALAM MENJAGA
STABILITAS HARGA KEBUTUHAN POKOK MENJELANG
HARI-HARI BESAR DI PASAR BANDA ACEH
(Suatu Penelitian Pada Pasar Al-Mahirah Lamdingin)**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi
Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai
Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1)
dalam Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 22 Juli 2025 M
26 Muharram 1447 H
di Darussalam, Banda Aceh.
Panitia Ujian *Munaqasyah* Skripsi:

Ketua,



Dr. Ida Friaatna, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197705052006042010

Sekretaris,



Hajarul Akbar, M.Ag.
NIP. 19880927202321021

Penguji I,



Alifan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197507072006041004

Penguji II,



Yuhasnibar, M.Ag.
NIP. 197908052010032002



Mengetahui,

**Rektor Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Prof. Dr. Umaruzzaman, M. Sh
NIP. 197809172009121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp./ Fax. 0651-7552966, Fax.0651-7552966 Email. fsh@ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Imam Ziyadi Liswan
NIM : 210102083
Jurusan : Hukum Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Ar- Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR-RANIRY Banda Aceh, 3 Agustus 2025
ng menyatakan,



IMAM ZIYADI LISWAN

ABSTRAK

Nama : Imam Ziyadi Liswan
NIM : 210102083
Fakultas/ Prodi : Syari'ah dan Hukum/ Hukum Ekonomi Syari'ah
Judul : Peran Pengawasan Disperindag dalam Menjaga Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Hari-hari Besar di Banda Aceh (Suatu Penelitian di Pasar Al-Mahirah Lamdingin).
Tebal Skripsi : 121
Pembimbing I : Dr. Ida Friatna, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Hajarul Akbar, M.Ag.
Kata Kunci : Pengawasan Pemerintah, Stabilitas Harga, Kebutuhan Pokok, Hari Besar Keagamaan, Pasar Al-Mahirah.

Fenomena kenaikan harga kebutuhan pokok menjelang hari-hari besar keagamaan menjadi fenomena tahunan yang berdampak pada daya beli masyarakat, khususnya kalangan menengah ke bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *pertama*, bagaimana peran Disperindagkop dalam mengawasi harga kebutuhan pokok di Pasar Al-Mahirah Lamdingin Banda Aceh, *kedua*, faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga, serta bagaimana pengaruh sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat dan *ketiga*, sejauh mana efektivitas kebijakan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga stabilitas harga ketika menjelang hari-hari besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, kenaikan pengawasan stabilitas harga di Pasar Al-Mahirah Lamdingin yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UKM, dan Perdagangan (Disperindagkop) bersama dukungan *Wilayatul Hisbah* (WH) memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan antara keterjangkauan harga bagi konsumen dan keberlangsungan usaha pedagang. Melalui pemantauan harga dan stok secara rutin, pelaksanaan program pasar murah, serta intervensi pasar yang dilakukan. *Kedua*, pengawasan kenaikan harga kebutuhan pokok di Pasar Al-Mahirah Lamdingin menjelang hari-hari besar seperti Ramadhan dan Idul Fitri dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, antara lain meningkatnya permintaan masyarakat, keterbatasan stok barang, kenaikan harga dari distributor, serta kendala distribusi yang dipengaruhi oleh cuaca, biaya transportasi, dan ketersediaan pasokan dari luar daerah. *Ketiga*, Kebijakan pengawasan harga oleh pemerintah terbukti cukup efektif dalam menekan lonjakan harga kebutuhan pokok, terutama melalui pengawasan harian, peningkatan produksi, dan peran Satgas Pangan. Namun, pengawasan di pasar seperti Al-Mahirah menghadapi kendala seperti perbedaan harga, biaya distribusi tinggi, infrastruktur buruk, dan lemahnya penegakan regulasi.

KATA PENGANTAR



Dengan segala puji dan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul ***“Peran pengawasan disperindagkop dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang hari-hari besar di pasar banda aceh. (Suatu Penelitian Pada Pasar Al-Mahirah Lamdingin)”*** dengan baik dan benar.

Sholawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, dan kepada keluarga, sahabat, tabi' dan tabi'in, dan para Ulama yang telah senantiasa tanpa hentinya berdakwah menyampaikan risalah-nya, serta membimbing umat manusia agar selalu dalam hidayah Allah SWT.

Dalam hal ini, Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat berbagai kesulitan dan hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Namun, berkat bantuan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak, penulis dapat mengatasi segala tantangan tersebut. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Kamaruzzaman, M.Sh., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Bapak Dr. Hasnul Arifin Melayu, S. Ag., M.A Wakil Dekan I, Ibu Prof. Dr. Soraya Devy, M.A Wakil Dekan II dan Bapak Prof. Dr. Ali Abu Bakar, M.A Wakil Dekan III yang telah membimbing kami Mahasiswa/i di Fakultas Syariah dan Hukum.
2. Ibu Dr. Ida Friatna, S.Ag., M.Ag., selaku Pembimbing I, terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah bapak berikan hingga skripsi ini tersusun dengan baik. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan setiap langkah Ibu. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Hajarul Akbar, M.Ag. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan, ide, dan bimbingannya yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga

Allah SWT memberikan kelancaran dan keberkahan dalam setiap langkah beliau.

3. Bapak Dr. Iur. Chairul Fahmi, MA., selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, serta Ibu Azka Amalia Jihad, M.El., selaku Sekretaris Program Studi, beserta seluruh staf dan jajaran yang telah memberikan dukungan dan layanan terbaik selama proses studi penulis. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan dedikasi yang telah diberikan.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry. Ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang telah diberikan menjadi bekal berharga yang mengantarkan penulis hingga ke tahap akhir studi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang tak terputus.
5. Dengan penuh rasa hormat dan cinta, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, yaitu Bapak Ridhwan SK dan Ibu Lismawati, S.H yang selalu menjadi sumber kekuatan dan semangat. Doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan tanpa henti yang telah diberikan menjadi landasan utama dalam setiap langkah penulis hingga berhasil menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dan menjaga mereka dalam limpahan rahmat dan kasih-Nya.
6. Kepada abang kandung penulis, Assanul Fajiri Putra, S.Kom dan Rizki Mulyadi, S.H. Terima kasih banyak atas segala dukungan, semangat, dan candaan yang selalu bikin suasana jadi lebih ringan. Dukungan abang jadi salah satu alasan penulis bisa sampai di titik ini. Semoga abang selalu diberi kelancaran dan keberkahan dalam setiap langkah. - R A N I R Y
7. Kepada teman-teman penulis semuanya, yang tidak mungkin disebutkan satu per satu, terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan, kebersamaan, dan segala kenangan yang telah dilalui bersama.
8. Terima kasih kepada diri sendiri, yang telah melalui perjalanan panjang ini dengan penuh ketekunan dan keberanian. Untuk setiap langkah, setiap usaha, dan setiap tantangan yang dihadapi dengan hati yang tulus, meskipun terkadang lelah dan ragu. Terima kasih telah tetap berdiri teguh, meski banyak cobaan yang

datang. Setiap kegagalan dan keberhasilan telah mengajarkan banyak hal yang berharga. Semoga segala perjuangan ini membawa penulis menuju perjalanan hidup yang lebih baik dan memberi makna di setiap langkah selanjutnya. Terima kasih telah memberi yang terbaik dan tidak menyerah.

Pada akhirnya, penulis dengan penuh kerendahan hati menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Keterbatasan dalam pengetahuan, pengalaman, serta waktu menjadi faktor yang tidak dapat dihindari dalam proses penyusunan skripsi ini. Meski telah diupayakan semaksimal mungkin, penulis tetap membuka diri terhadap segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan kontribusi yang positif, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Hukum Ekonomi Syariah. Akhir kata, penulis memohon kepada Allah SWT agar senantiasa melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, serta menjadikan segala usaha ini sebagai amal yang bernilai di sisi-Nya. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh, 1 Juli 2025
Penulis,

Imam Ziyadi Liswan

جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan Republik Indonesia

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/U/1987

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat sejumlah istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis menggunakan huruf Latin. Oleh karena itu, diperlukan pedoman khusus agar pembaca dapat memahami dan melafalkannya dengan tepat. Penulis mengacu pada Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987. Adapun pedoman transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan	ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ب	Bā'	B	Be - R A I R	ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ت	Tā'	T	Te	ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ث	Ṣa'	Ṣ	es	غ	Gain	G	Ge

			(dengan titik di atas)				
ج	Jīm	J	Je	ف	Fā'	F	Ef
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)	ق	Qāf	Q	Ki
خ	Khā'	Kh	ka dan ha	ك	Kāf	K	Ka
د	Dāl	D	De	ل	Lām	L	El
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)	م	Mīm	M	Em
ر	Rā'	R	Er	ن	Nūn	N	En
ز	Zai	Z	Zet	و	Wau	W	We
س	Sīn	S	Es	ه	Hā'	H	Ha
ش	Syīn	Sy	es dan ye	ء	Ham zah	'	Apostrof
ص	Šād	Š	es (dengan titik di bawah)	ي	Yā'	Y	Ye
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)				

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>kasrah</i>	I	I
ُ	<i>dammah</i>	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ ي ...	<i>fathah</i> dan <i>yā'</i>	Ai	a dan i
َ و ...	<i>fathah</i> dan <i>wāu</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	-kataba	سُئِلَ	-su'ila
فَعَلَ	-fa'ala	كَيْفَ	-kaifa
ذُكِرَ	-zukira	هَؤُلَ	-haula
يَذْهَبُ	-yazhabu		

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
َ ا ...	<i>fathah</i> dan <i>alīf</i> atau	Ā	a dan garis di

	<i>yā'</i>		atas
ي...ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
و...و	<i>dammah dan wāu</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ -qāla قِيلَ -qīla
رَمَى -ramā يَقُولُ -yaqūlu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua:

- 1) *Tā' marbūṭah* hidup
Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah 't'.
- 2) *Tā' marbūṭah* mati
Tā' marbūṭah yang mati atau mendapatkan harkat sukun, transliterasinya adalah 'h'.
- 3) Kalau dengan kata yang akhir adalah *tā' marbūṭah* itu dilitransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ -raud'ah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ -al-Madīnah al-Munawwarah
طَلْحَةُ -talhah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *Syaddah* atau *tasydīd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang

diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-rabbanā	الْحَجَّ	- al-ḥajj
نَزَّلَ	-nazzala	نُعَمَّ	-nu 'ima
الْبِرُّ	-al-birr		

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu (ال), namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah*.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	-ar-rajulu	الْقَلَمُ	-al-qalamu
السَّيِّدَةُ	-as-sayyidatu	الْبَدِيعُ	-al-badī'u
الْشَّمْسُ	-asy-syamsu	الْخَالِلُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Bila hamzah itu terletak di awal kata tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	-ta'khuḏūna	إِنَّ	-inna
النَّوْءِ	-an-nau	أُمِرْتُ	-umirtu
شَيْئِ	-syai'un	أَكَلَ	-akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ	-Wa inna Allāh lahuwa khair ar-rāziqīn
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	-Fa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	-Fa auf al-kaila wa al-mīzān
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	-Fa auful-kaila wal- mīzān
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ	-Ibrāhīm al-Khalīl
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	-Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	-Bismillāhi majrahā wa mursāh
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ	-Wa lillāhi 'ala an-nāsi ḥijju al-baiti
مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	-Man istaṭā'a ilahi sabīla

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i>Wa mā Muhammadun illā rasul</i>
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ	- <i>Inna awwala baitin wuḍ i'a linnāsi</i>
لَلَّذِي بُيِّنَّا مَبَارَكًا	- <i>lallaẓī bibakkata mubārakkan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- <i>Syahru ramaḍān al-laẓi unzila fīh al qur'ānu</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	- <i>Syahru ramaḍ ānal-laẓi unzila fīhil qur'ānu</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	- <i>Wa laqad ra 'āhu bil-ufuq al-mubīn</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفُقِ الْمُبِينِ	- <i>Wa laqad ra 'āhu bil-ufuqil-mubīni</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- <i>Alhamdu lillāhi rabbi al- 'ālamīn</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- <i>Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ	- <i>Nasrun minallāhi wa fathun qarīb</i>
قَرِيبٌ	
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- <i>Lillāhi al- amru jamī'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- <i>Wallāha bikulli syai 'in 'alīm</i>

10. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

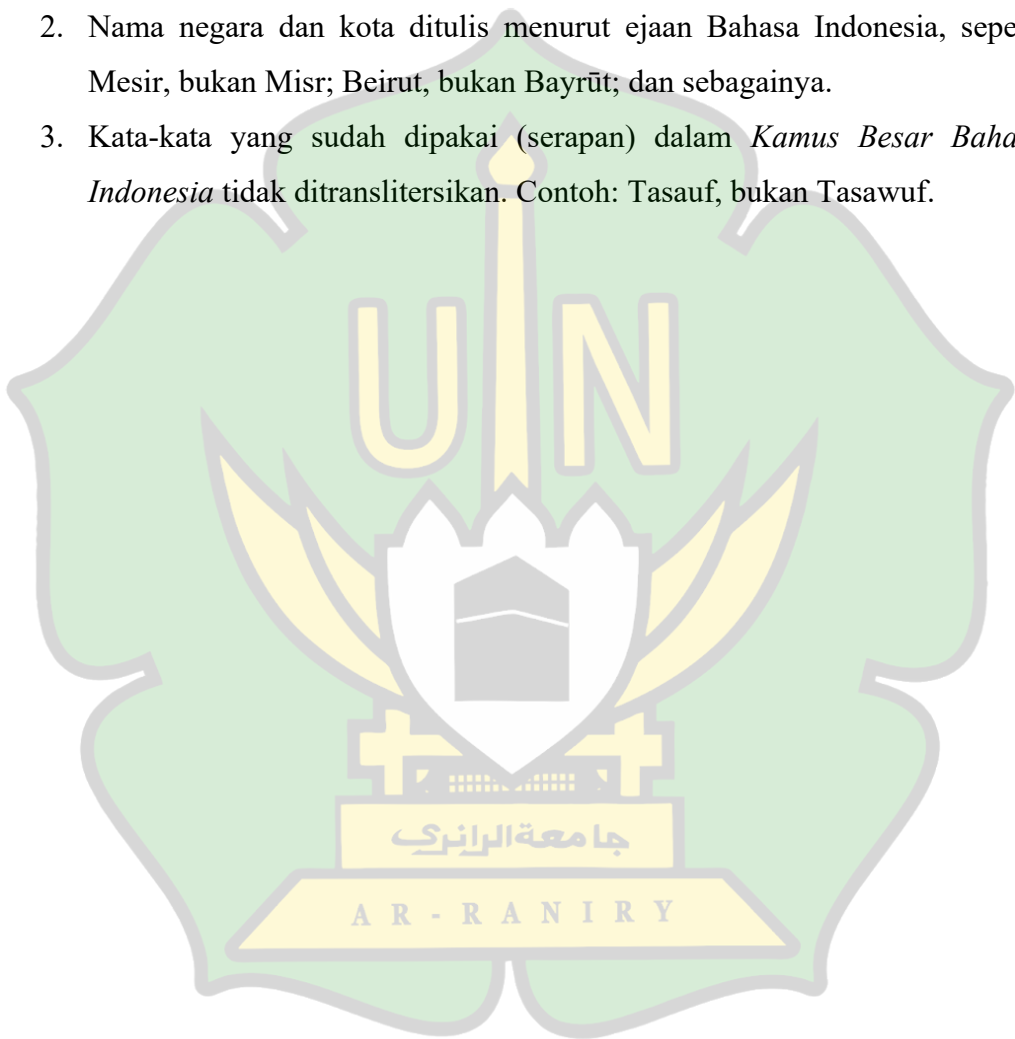
Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

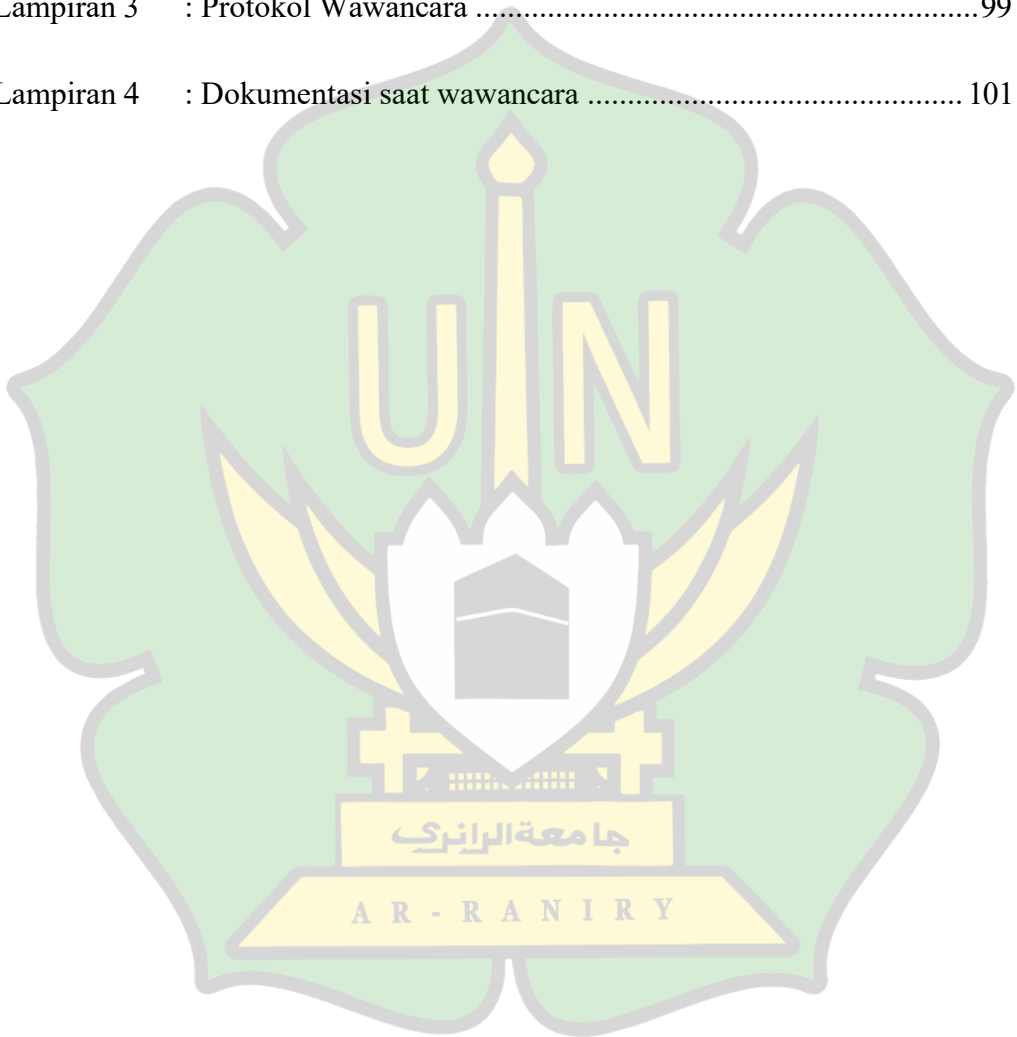
Contoh: Şamad Ibn Sulaimān.

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrūt; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* tidak ditransliterasikan. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Penetapan Pembimbing Skripsi.....	97
Lampiran 2	: Surat Permohonan Melakukan Penelitian.....	98
Lampiran 3	: Protokol Wawancara	99
Lampiran 4	: Dokumentasi saat wawancara	101

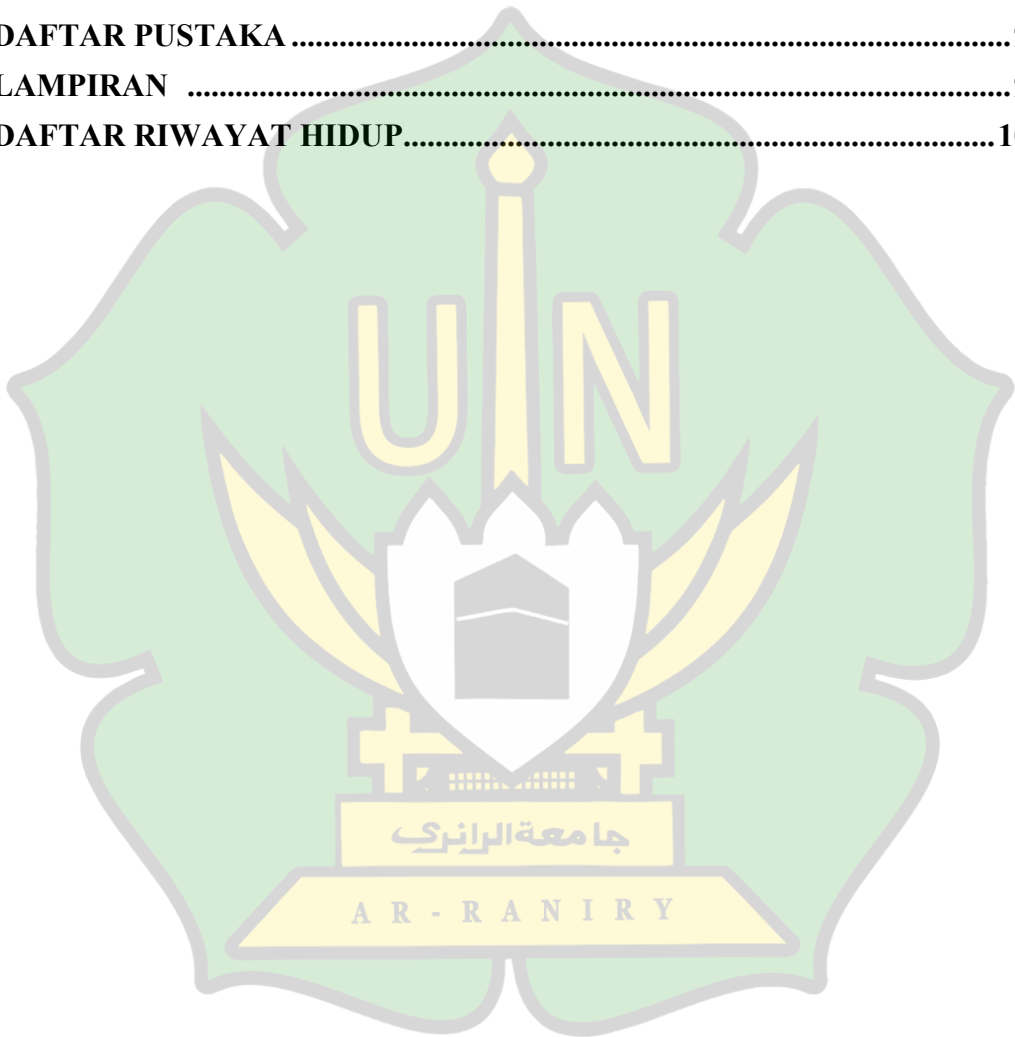


DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAHError! Bookmark not defined.

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Penjelasan Istilah	8
E. Kajian Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB DUA TINJAUAN UMUM TENTANG PERAN PENGAWASAN PEMERINTAH DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA KEBUTUHAN POKOK.....	20
A. Pengertian dan Konsep Dasar Pengawasan Pemerintah	20
B. Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok dan Mekanisme Pasar serta Kebijakan Harga dalam Sistem Ekonomi Islam	38
C. Peran Pemerintah Dalam Mengontrol Penetapan Harga Kebutuhan Pokok dan Pasar	48
D. Pengaruh Hari-Hari Besar Islam Terhadap Kebutuhan Pokok Masyarakat.....	57
BAB TIGA PERAN PEMERINTAH DALAM MENJAGA STABILITAS HARGA KEBUTUHAN POKOK.....	62
A. Gambaran Umum Disperindagkop, <i>Wilayatul Hisbah</i> dan Pasar Al-Mahirah Lamdingin di Banda Aceh	62
B. Peran disperindagkop dalam melakukan pengawasan Stabilitas Harga di Pasar Al-Mahirah Lamdingin.....	71
C. Faktor-faktor yang memengaruhi kenaikan harga dan dampak	

sosial ekonomi di Pasar Al-Mahirah Lamdingin	73
D. Efektivitas Kebijakan Pengawasan Pemerintah dalam Menjaga Stabilitas Harga	84
BAB EMPAT PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	96
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101



BAB SATU

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menjaga keberlangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia, salah satu aspek penting adalah adanya aktivitas jual beli. Islam memperbolehkan umatnya untuk mencari nafkah melalui usaha perdagangan, asalkan tetap mematuhi aturan dan prinsip yang telah ditetapkan dalam ajaran Islam. Menurut Yusuf Al-Qardhawi, pembelian dan penjualan yang tetap harus dapat berfungsi sebagai sarana untuk membentuk persaudaraan yang kuat dalam islam dan menciptakan stabilitas serta ketertiban.¹ Jual beli memiliki landasan yuridis dalam islam didalam al-Quran diantaranya terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 275 yang menjelaskan bahwa:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. al-Baqarah [2]: 275”² Ayat ini mengandung penegasan bahwa Allah memberikan kebolehan atas pelaksanaan transaksi jual beli, sedangkan praktik riba dinyatakan terlarang.

Aktivitas ekonomi, termasuk didalamnya transaksi jual beli, menjadi salah satu aspek krusial yang berperan dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Suatu bangsa dapat disebut maju apabila mampu mengembangkan sektor perekonomian, baik di ranah formal maupun informal, dengan tetap memperhatikan prinsip pemerataan pendapatan bagi seluruh warganya. Dinamika kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi atau perdagangan mendorong setiap individu untuk

¹ Yusuf al-Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Terjemahan Arifin, (Jakarta: Gema Insani Press, 1977), hlm. 173

² QS. al-Baqarah (2):275.

berikhtiar meningkatkan kesejahteraannya ke arah yang lebih baik. Salah satu sarana umum yang disediakan dalam bidang ekonomi adalah pasar. Dalam perspektif Islam, pasar dipandang sebagai tempat ideal untuk berlangsungnya aktivitas transaksi ekonomi, sehingga pasar memiliki posisi yang strategis dalam sistem perekonomian Islam. Pasar berperan dalam menentukan harga dan mekanisme produksi, yang dalam pelaksanaannya tidak boleh diintervensi secara tidak wajar sehingga merusak keseimbangan pasar. Meskipun demikian, dalam realitasnya, cukup sulit untuk menemukan pasar yang dapat berjalan sendiri dan adil seperti yang diinginkan. Kondisi ini disebut distorsi pasar, dimana pasar sangat rentan terhadap berbagai kecurangan dan tindakan yang adil serta merugikan pihak lain.³ Distorsi pasar sering dilakukan oleh pelaku pasar untuk mendapatkan keuntungan cepat atau lebih dari yang seharusnya dengan merugikan orang lain. Selain itu, ini juga menyebabkan harga menjadi tidak seimbang, dimana pertemuan antara penawaran dan permintaan terjadi karena faktor yang disengaja, bukan karena faktor alami yang tidak bisa dihindari oleh manusia.⁴

Pengawasan pasar merupakan rangkaian upaya atau proses yang dilakukan untuk mengatur serta mengelola aktivitas jual beli dipasar agar berlangsung secara tertib dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Tugas pengawasan dan pengelolaan pasar mencakup berbagai aspek, antara lain penataan lokasi pasar, penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, penetapan waktu operasional, serta pemantauan terhadap aspek keamanan dan mutu barang yang diperdagangkan. Kebijakan publik pada dasarnya merupakan seperangkat keputusan atau langkah yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga publik guna menangani permasalahan serta menjawab berbagai isu yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat luas. Dalam kaitannya dengan pengawasan pasar, kebijakan publik

³ Lukmanul Hakim, "Distorsi Pasar dalam Pandangan Ekonomi Islam", *jurnal Ekomadania*, No 1, (Juli 2017), hlm. 8

⁴ *Ibid.*, hlm, 8-15.

berperan dalam menentukan arah dan mekanisme pengelolaan pasar, baik melalui penerapan regulasi, pelaksanaan pengawasan dan pengakan hukum, pemberian insentif, maupun dengan melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengelolaan tersebut. Kebijakan publik juga dapat mendorong perubahan dalam cara mengawasi pasar, seperti meningkatkan akses pasar bagi kelompok masyarakat tertentu, memperkuat kerja sama antara pemerintah dan pedagang, atau mengurangi dampak lingkungan dari pengelolaan pasar.⁵

Tujuan yang utama dari pengawasan adalah memastikan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Untuk dapat benar-benar mencapai suatu tujuan utama tersebut, maka pengawasan pada taraf pertama bertujuan agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah dikeluarkan, dan untuk mengetahui kelemahan serta kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan tersebut dapat diambil tindakan untuk memperbaikinya, baik pada waktu itu ataupun waktu yang akan mendatang.⁶

Pengawasan perdagangan sangat penting, terutama dalam sektor perdagangan barang kebutuhan pokok karena akan berpengaruh langsung terhadap masyarakat. Kenaikan harga-harga barang pokok menjadi masalah umum di kalangan masyarakat. Penyebab kenaikan harga-harga ini adalah kebijakan dalam sudut pandang kapitalis dimana harga ditentukan oleh mekanisme pasar. Pasar menentukan harga dengan bebas. Hal ini secara otomatis menciptakan sistem pasar bebas. Akhirnya, hukum penawaran (*supply*) dan permintaan (*demand*) berlaku untuk menentukan harga kebutuhan masyarakat. Pengawasan bertujuan untuk menjamin ketetapan pelaksanaan tugas sesuai dengan rencana, kebijakan dan perintah, melaksanakan koordinasi kegiatan-kegiatan, mencegah pemborosan dan penyelewengan, menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa

⁵ Analisa Kebijakan Publik Terhadap Pengelolaan Pasar Tradisional, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8 (2), 2023, pp, hlm, 491-497.

⁶ Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm, 342.

yang dihasilkan, dan membina kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan organisasi (pemerintah).⁷

Kondisi harga bahan pokok di pasar kota Banda Aceh mengalami kenaikan pada waktu-waktu tertentu, seperti menjelang bulan puasa, hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dan bahkan menjelang tahun baru. Ini membuat masyarakat yang kurang mampu harus menerima situasi ini. Keadaan ini membuat masyarakat menjadi tidak harmonis dan sulit untuk menciptakan mekanisme pasar yang menekankan aspek moralitas dan kerja sama. Artinya, kenaikan harga barang menyebabkan tidak stabil kondisi kesejahteraan masyarakat ekonomi lemah dan membuat masyarakat mengeluh terutama pada bulan puasa Ramadhan atau hari raya sehingga kegiatan transaksi tersebut akan berdampak ketidakadilan masyarakat ekonomi lemah.⁸

Di Banda Aceh, salah satu lembaga yang memegang peranan penting dalam pemerintah menjaga stabilitas harga pasar adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Koperasi (DISPERINDAGKOP). Lembaga ini berwenang dalam melakukan pengawasan harga, pengendalian distribusi barang pokok, serta pelaksanaan operasi pasar murah dan monitoring stok barang di sejumlah pasar, termasuk Pasar Al-Mahirah Lamdingin sebagai pasar pusat terbesar di Kota Banda Aceh. Untuk menjaga stabilitas harga barang kebutuhan pokok menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) dan untuk mengontrol ketersediaan barang penting dengan jumlah yang cukup, kualitas yang baik, dan harga yang terjangkau, serta untuk melaksanakan aturan dalam peraturan Menteri Perdagangan No. 13 Tahun 2024 tentang Standar kompetensi Daerah teknis Daerah Bidang Perdagangan, diperlukan prosedur yang jelas dalam pelaksanaan Operasi Pasar atau pasar murah di kota Banda Aceh.⁹

⁷ Raharjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm, 33.

⁸ Achnes Nafisah, *Pengawasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Medan Terhadap Implementasi Peraturan Presiden Nomor 7*, hlm. 4.

⁹ Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 33 Tahun 2023 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pasar Murah dan Operasi Pasar Kota Banda Aceh.

Merujuk pada informasi yang dapat dilihat dalam website internet saat ini, kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok hampir selalu terjadi disaat menjelang hari-hari besar keagamaan, baik itu Hari Raya Idul Fitri atau Idul Adha bahkan tahun baru, adanya kenaikan harga tersebut tentunya akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, maka intervensi harga pasar sangat perlu dilakukan, baik dengan melakukan operasi pasar maupun dengan bazar murah.¹⁰ Menjelang Idul Adha 2024 kemarin, sebagian harga bahan pokok di Banda Aceh naik yang disebabkan oleh pasokan barang yang berkurang dan momen hari raya sebentar lagi akan tiba.¹¹

Terjadinya kenaikan harga di pasar Kota Banda Aceh karena kurangnya produksi sehingga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Namun, tidak semua barang yang mengalami kenaikan, ada juga beberapa barang mengalami penurunan. Di tengah situasi seperti ini, peran pemerintah sangat diperlukan untuk mengatasi kenaikan harga barang pokok. Karena dengan terjadinya inflasi yang tinggi ini membebani masyarakat yang ekonominya kalangan bawah. Maka dari itu, pemerintah perlu melakukan berbagai upaya dalam rangka penanganan inflasi dan stabilisasi harga bahan pokok menjelang hari-hari besar.

Perlindungan terhadap konsumen merupakan hal yang sangat penting, sehingga sudah sepatutnya ada lembaga khusus yang menangani persoalan tersebut. Dalam Islam, pengawasan pasar dicontohkan oleh Rasulullah SAW melalui institusi *al-Hisbah*, yang berperan menjaga keadilan dan ketertiban dalam aktivitas ekonomi. Dalam konteks modern, fungsi ini dijalankan oleh negara melalui lembaga seperti Disperindagkop, yang mengawasi perdagangan dan menjaga stabilitas harga. Di Aceh, Disperindagkop juga bekerja sama dengan Wilayatul

¹⁰ Kees Bertens, *Perspektif Etika Baru: 55 Esai Tentang Masalah Aktual* (Yogyakarta: Kanisius, 2009), hlm, 31.

¹¹ Diungkapkan oleh Saiful, salah satu pedagang di Pasar Al-Mahirah, Banda Aceh.

Hisbah sebagai lembaga yang menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, termasuk dalam pengawasan etika berdagang dan perlindungan konsumen di pasar. Kolaborasi ini menjadi bentuk aktualisasi nilai-nilai *al-Hisbah* dalam tata kelola pasar yang berkeadilan.

Meskipun pasar murah dan bazar rutin diadakan oleh pemerintah sebagai upaya menstabilkan harga kebutuhan pokok, fenomena kenaikan harga tetap terjadi setiap tahunnya. Langkah-langkah seperti ini memang membantu masyarakat, khususnya mereka yang berpenghasilan rendah, untuk mendapatkan barang dengan harga lebih terjangkau. Namun, dampaknya sering kali bersifat sementara dan tidak mampu mengatasi akar permasalahan seperti distribusi barang yang tidak merata, kenaikan biaya produksi, dan tingginya permintaan di waktu tertentu, seperti menjelang hari besar keagamaan. Kenaikan harga yang terus berulang ini menunjukkan perlunya solusi jangka panjang yang lebih sistematis dari pemerintah dan pihak terkait. Dengan pendekatan yang lebih holistik, diharapkan kenaikan harga tahunan ini dapat diminimalisasi, sehingga stabilitas ekonomi masyarakat dapat terjaga.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk memilih dan meneliti lebih lanjut permasalahan harga yang sering naik ketika menjelang hari-hari besar keagamaan di pasar yang ada di Banda Aceh. Maka dari itu penulis mengangkat judul ***Peran Pengawasan Disperindagkop dalam Menjaga Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Hari-hari Besardi Banda Aceh (Suatu Penelitian di Pasar Al-Mahirah Lamdingin).***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis dapat merumuskan dan menarik beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja peran disperindagkop dalam melakukan pengawasan untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok menjelang hari-hari besar di pasar al-mahirah lamdingin?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga, serta bagaimana pengaruh sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat akibat adanya pengawasan yang dilakukan oleh Disperindagkop?
3. Sejauh mana efektivitas kebijakan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga stabilitas harga ketika menjelang hari hari besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun hasil yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah terjawabnya semua permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa saja peran disperindagkop dalam melakukan pengawasan untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok menjelang hari-hari besar di pasar al-mahirah lamdingin.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga, serta bagaimana pengaruh sosial dan ekonomi yang dirasakan masyarakat akibat adanya pengawasan yang dilakukan oleh Disperindagkop.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas kebijakan pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga stabilitas harga ketika menjelang hari hari besar.

D. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam judul skripsi ini merupakan definisi operasional variabel yang penting dijelaskan untuk menegaskan makna istilah yang digunakan dalam kajian ini sehingga setiap istilah relevan dengan fokus kajian. Adapun istilah-istilah yang penting penulis dalam skripsi ini ialah:

1. Pengawasan

Pengawasan menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah proses untuk melihat, mengamati, dan menjaga agar suatu kegiatan berjalan sesuai dengan yang di harapkan. Istilah ini berasal dari kata “awas” yang berarti memperhatikan seksama.¹² Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauhmana pelaksaannya sudah dilaksanakan.

Pengawasan juga dapat mendeteksi sejauhmana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana penyimpangan yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut. Konsep pengawasan demikian sebenarnya menunjukkan pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen, di mana pengawasan dianggap sebagai bentuk pemeriksaan atau pengontrolan dari pihak yang lebih atas kepada pihak di bawahnya.¹³

2. Pemerintah

Pemerintah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “pemerintah” diartikan sebagai lembaga yang memiliki kekuasaan untuk mengatur dan mengelola urusan negara, serta melaksanakan kekuasaan

¹² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 5 mei 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

¹³ <https://inspektoratdaerah.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-pengawasan-82>

tersebut dalam rangka menjalankan roda pemerintah.¹⁴ Sedangkan pemerintah dalam arti sempit adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh fungsi eksekutif saja dalam hal ini yang dilakukan oleh presiden, menteri-menteri sampai birokrasi paling bawah.¹⁵ Pemerintah ini sebagai alat untuk bertindak demi kepentingan rakyat untuk mencapai tujuan organisasi negara, seperti kesejahteraan, pertahanan, keamanan, dsb.¹⁶

3. Stabilitas

Stabilitas, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai kemantapan, kestabilan, dan keseimbangan yang yang tidak berubah-ubah atau tetap.¹⁷ Dalam konteks sebuah lembaga, stabilitas merujuk pada kestabilan situasi yang kondusif, yang memungkinkan perusahaan atau lembaga tersebut beroperasi dengan baik. Kestabilan ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Baik dalam aspek operasional maupun manajerial. Tujuan stabilisasi harga dilakukan dengan jalan menetapkan harga untuk mempertahankan hubungan yang stabil.¹⁸

Salah satu upaya untuk mencapai stabilitas adalah melalui stabilisasi harga, yang dilakukan dengan menetapkan harga tertentu untuk menjaga hubungan yang stabil antara produsen dan konsumen. Dengan adanya harga yang stabil, diharapkan dapat mengurangi fluktuasi yang dapat mengganggu kegiatan ekonomi. Stabilisasi harga juga berfungsi untuk melindungi daya beli masyarakat dan menciptakan kepastian dalam transaksi, sehingga semua pihak dapat merencanakan kegiatan ekonomi mereka dengan lebih baik. Selain itu,

¹⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 5 mei 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

¹⁵ Nurmi Chatim, *Hukum Tata Negara*, (Pekanbaru: Cendikia insani, 2006), hlm, 46.

¹⁶ C.S.T kansil, *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm, 91.

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 5 mei 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

¹⁸ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm, 35.

stabilitas harga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pelaku usaha, yang pada gilirannya akan mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

4. Harga Barang

Harga barang, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah nilai atau jumlah uang yang harus di bayar untuk memperoleh suatu barang.¹⁹ Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu dan tempat tertentu.²⁰ Dan barang adalah benda-benda yang berwujud, yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan atau untuk menghasilkan benda lain yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat. Jadi, harga barang adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk memperoleh benda-benda yang berwujud, yang digunakan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

5. Pasar

Pasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat melakukan transaksi jual beli barang dan jasa.²¹ Serta proses interaksi antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual) dari suatu barang/jasa tertentu, sehingga akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang di perdagangan.²²

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 5 mei 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

²⁰ Danang sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*, (Yogyakarta: Caps, 2013), hlm, 121.

²¹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses 5 mei 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

²² Algifari, *Ekonomi Mikro Teori dan Kamus Edisi Kesatu*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), hlm, 92.

E. Kajian Pustaka

Kegiatan penelitian selalu bertitik tolak dari pengetahuan yang sudah ada, pada umumnya semua ilmuwan akan memulai penelitiannya dengan cara menggali apa yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh ahli-ahli sebelumnya. Peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan topik dan masalah yang diangkat, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang dituliskan oleh Oly Fia Sela, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo (2021) yang berjudul “Pengawasan Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo Dalam Perspektif Hukum Islam”. Skripsi ini mengkaji terkait Pemerintah Daerah Kabupaten Ponorogo cukup maksimal dalam mengawasi kegiatan perdagangan di pasar dengan melakukan intervensi kebijakan untuk mengatur segala masalah yang ada di pasar seperti pada Bulan Ramadhan dan hari-hari besar lainnya, masyarakat banyak yang mengeluh karena harga melambung tinggi, masih banyak pedagang yang tidak mau mengikuti harga sesuai harga standart yang ditentukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo (Dinas Perdagkum) bahkan ada unsur kecurangan. Maka dalam kajian ini, penulis mengambil rumusan masalah pengawasan Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo untuk menjaga stabilitas harga dalam perspektif Ekonomi Islam dan dampak dari pengawasan stabilitas harga kebutuhan pokok masyarakat.²³

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah keduanya berfokus pada pengawasan stabilitas harga terhadap bahan pokok masyarakat khususnya pada hari-hari menjelang hari besar agama dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada skripsi terdahulu, tempat penelitiannya yaitu di Pasar di Kabupaten Ponorogo, sedangkan penelitian penulis di Pasar Al-Mahirah di

²³ Oly Fia Sela, “Pengawasan Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat Oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Ponorogo Dalam Perspektif Hukum Islam”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, (2021)

Banda Aceh. Dan pada penelitian terdahulu meninjau pengawasan dari perspektif hukum Islam, sedangkan penelitian penulis meninjau pengawasan yang dilakukan oleh pemerintah dalam perspektif umum.

Kedua, skripsi yang dituliskan oleh Alimin Paldi, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (2023) yang berjudul “Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pengawasan Harga Barang di Pasar Mandailing Natal”. Skripsi ini mengkaji terkait peran dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam Pengawasan Harga Barang di Pasar Mandailing Natal yang merupakan lembaga yang berperan dalam pengawasan harga barang berdasarkan peraturan bupati mandailing natal no 57 Tahun 2016, tentang kedudukan, susunan Organisasi tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perdagangan Kabupaten Mandailing Natal. Pasal 9 Ayat (2) menyatakan bahwa pelaksanaan, pembinaan dan pengawasan kegiatan dan informasi pasar dan stabilisasi harga.²⁴

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah keduanya berfokus pada Pengawasan Harga Barang di Pasar. Dan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, pada penelitian terdahulu dilakukan penelitian di Pasar Mandailing Natal dan penelitian penulis di Pasar Kota Banda Aceh. Selain itu, pada penelitian terdahulu berfokus pada regulasi yang bersifat internal organisasi, sedangkan penelitian penulis lebih pada implementasi kebijakan yang dilakukan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga.

Ketiga, tesis yang dituliskan oleh Moh. Nuruddin, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo (2020), yang berjudul “Sistem Pengawasan Perdagangan dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Harga di Kabupaten Ponorogo”. Tesis ini menjelaskan tentang Hisbah yang memiliki peran sangat penting dalam kegiatan ekonomi utamanya pengawasan harga, karena stabilitas ekonomi sangat

²⁴ Alimin Paldi, “Peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dalam Pengawasan Harga Barang di Pasar Mandailing Natal”, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (2023).

dipengaruhi oleh tingkat stabilitas harga. *Hisbah* sangat diperlukan karena fluktuasi harga disebabkan oleh tingkat permintaan, kelangkaan komoditas pokok dan aksi dari mafia yang dengan sengaja merusak harga pasar dengan berbagai cara. Mulai dari penimbunan sampai kepada kecurangan dalam kuitas dan timbangan. Berjalannya sistem *hisbah* dengan baik stabilitas harga dan fluktuasi harga akan dapat diantisipasi dengan baik. Dan mengkaji terkait dua pembahasan masalah yang meliputi: Pertama, sistem dan penerapan pengawasan perdagangan di Kabupaten Ponorogo. Kedua, Implikasi Sistem Pengawasan Perdagangan Terhadap Stabilitas Harga di Kabupaten Ponorogo.²⁵

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah keduanya berfokus pada pengawasan pemerintah terhadap stabilitas harga di pasar. Perbedaan terletak pada ruang lingkup wilayah penelitian, di mana penulis melakukan penelitian di Banda Aceh sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian di Kabupaten Ponorogo. Dan pada penelitian terdahulu menganalisis sistem pengawasan perdagangan secara umum tidak menyoroti situasi tertentu, sedangkan penelitian penulis menyoroti situasi tertentu, yaitu ketika menjelang hari-hari besar.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Monica Zein, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2019), yang berjudul “Efektivitas Pengawasan Internal Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam Melakukan Stabilisasi Harga di Pasar Kabupaten Bireun”. Skripsi ini mengkaji terkait tugas dan fungsi dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi, dan UKM kabupaten Bireuen dengan melakukan pengawasan terhadap stabilisasi harga kebutuhan pokok yang ada di pasar kabupaten Bireuen. Pengawasan yang dilakukan disebut dengan pengawasan internal karena pengawasan tersebut berasal

²⁵ Moh. Nuruddin, “Sistem Pengawasan Perdagangan dan Implikasinya Terhadap Stabilitas Harga di Kabupaten Ponorogo” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo (2020).

dari dinas itu sendiri. Namun, ketidakstabilan harga masih terjadi pada saat menjelang hari-hari besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengawasan internal dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi, dan UKM dalam melakukan stabilisasi harga di pasar kabupaten Bireuen.²⁶

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah keduanya berfokus pada pengawasan pemerintah terhadap stabilitas harga di pasar pada saat menjelang hari-hari besar. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu menyoroti stabilisasi harga di pasar-pasar Kabupaten Bireun, sedangkan penelitian penulis Fokus pada Pasar Banda Aceh.

Kelima, Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam yang berjudul “Peran Pemerintah dalam Stabilitas Ekonomi Pasar” yang dituliskan oleh Indra Hidayatullah, Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang, Indonesia (2019). Jurnal ini mengkaji terkait Peran pemerintah dalam ekonomi pasar bergantung pada kondisi pasar yang sedang berkembang. Ketika pasar dalam keadaan normal dalam perputaran ekonominya, pemerintah berfungsi sebagai pengawas di pasar agar tidak terjadi praktik-praktik yang tidak menyimpang dari konsep teori pasar yang ada. Cara lain yang dilakukan pemerintah adalah membuat undang-undang tentang barang atau jasa yang bersifat mendesak bagi masyarakat untuk dikuasai oleh negara, sehingga barang tersebut tidak dapat dimonopoli oleh satu atau sekelompok orang. Dengan bersikap bebas dalam ekonomi pasar, pemerintah harus melakukan intervensi agar stabilitas ekonomi pasar dapat terkendali dan sesuai dengan segala harapan pelaku pasar.²⁷

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah keduanya berfokus pada peran atau upaya pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi

²⁶ Monica Zein, “Efektivitas Pengawasan Internal Dinas Penanaman Modal, Perdagangan, Koperasi dan UKM dalam Melakukan Stabilisasi Harga di Pasar Kabupaten Bireun”, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2019).

²⁷ Indra Hidayatullah, “Pemerintah dalam Stabilitas Ekonomi Pasar”, Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam (2019).

pasar. Perbedaannya terletak pada penelitian terdahulu bersifat makro, yaitu menyoroti stabilitas ekonomi pasar secara umum, sedangkan penelitian penulis lebih spesifik pada kebutuhan pokok dan pasar di wilayah Kota Banda Aceh. Dan pada penelitian terdahulu fokusnya adalah stabilitas ekonomi dalam jangka panjang, sedangkan penelitian penulis menyoroti dinamika harga menjelang hari-hari besar, yang memiliki pola kenaikan yang khas.

F. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan sangat mempengaruhi untuk dapat memperoleh data yang lengkap dan pasti dari suatu penelitian yang ingin diteliti. Untuk mengkaji penelitian secara tepat penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan metode yuridis empiris. Yuridis empiris adalah metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari bagaimana hukum diterapkan dalam masyarakat. Pendekatan yuridis empiris ialah pendekatan yang tidak hanya berfokus pada peraturan tertulis, namun juga meneliti bagaimana hukum diterapkan dan berfungsi dalam masyarakat.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada lokasi penelitian, yang merupakan sumber dari data primer yang terdapat dalam penelitian. Dan disebut juga dengan penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, atau pemikiran orang secara individual.²⁸

Dalam hal ini objek penelitiannya ialah tentang permasalahan yang

²⁸ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm.63

terjadi di Pasar Al-Mahirah Lamdingin serta bagaimana tinjauan pemerintah terhadap kenaikan harga yang terjadi pada waktu tertentu.

3. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

a. Sumber data primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari sumber atau objeknya dengan melakukan wawancara ataupun dokumentasi. Data primer pada penelitian ini penulis dapatkan melalui wawancara dengan 2 orang pegawai disperindagkop dan 3 orang pedagang di Pasar Al-Mahirah Lamdingin.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder sebagai data yang dibutuhkan dalam menjelaskan permasalahan penelitian ini dari berbagai sumber yang telah dikaji oleh peneliti sebelumnya baik dalam bentuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian dan berbagai data kepustakaan lainnya.²⁹ Data sekunder ialah data yang didapatkan melalui buku-buku, artikel, jurnal, maupun sumber data lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian, serta berhubungan dengan judul yang penulis angkat yaitu “Peran Pengawasan Pemerintah dalam Menjaga Stabilitas Harga Kebutuhan Pokok Menjelang Hari-hari Besar di Banda Aceh (Suatu Penelitian di Pasar Al-Mahirah Lamdingin)”.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara (*interview*), Observasi dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

²⁹Sumardi S, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo P, 1997), hlm 84.

a. Wawancara

Yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan- pertanyaan kepada pihak pemberi informasi yang berperan penting dalam bidang yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara serta mengambil informasi dari pegawai Dinas perindustrian dan perdagangan koperasi (Disperindagkop) berjumlah 2 responden dan pedagang yang ada di Pasar Al-Mahirah Lamdingin berjumlah 3 responden.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Pada penelitian ini penulis melakukan observasi di pasar Al-Mahirah Lamdingin untuk melihat permasalahan yang terjadi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang sesuai dan akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus berdasarkan referensi atau sumber yang konkrit.

5. Objektivitas dan Keabsahan

Data Objektivitas dan validitas data yang dimaksud untuk melihat kebenaran dan keabsahan suatu data yang menjadi objek penelitian. Untuk mendapatkan validitas tersebut, peneliti menggunakan tahapan sebagai berikut:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan orang secara pribadi.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis

catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁰

7. Pedoman Penulisan

Pedoman dalam penulisan ini ialah Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Ar-Raniry Edisi Revisi 2019, dan Al-Qur'an serta terjemahannya yang diterbitkan oleh Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia. Selain itu, penulis juga berpedoman kepada buku-buku serta karya tulis lainnya dan media massa yang berkaitan dengan penelitian yang penulis teliti.

G. Sistematika Pembahasan

Salah satu cara untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan dalam riset ini adalah dengan pemaparan pembahasan secara sistematis. Pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab, dengan setiap bab memiliki sub-sub yang sistematis. Uraian sub pembahasan pada setiap bab disesuaikan dengan pembahasan bab tersebut. Sistematika pembahasan penelitian ini, yaitu:

Bab satu, Penelitian ini merupakan pendahuluan yang berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua, merupakan landasan teori mengenai pengertian dan konsep dasar pengawasan pemerintah, stabilitas harga kebutuhan pokok dan mekanisme pasar serta kebijakan harga dalam sistem ekonomi, peran pemerintah dalam mengontrol penetapan harga kebutuhan pokok dan pasar dan pengaruh hari-hari besar islam terhadap kebutuhan pokok masyarakat.

³⁰ Neong Muhadjir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistic, Rasionalistik, Phenomenologik, Dan Realism Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Serasin, 1998), hlm. 104.

Bab Tiga, merupakan hasil penelitian mengenai pengawasan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok menjelang hari-hari besar di pasar Al-Mahirah Lamdingin, yang berisi mengenai gambaran umum dinas perindustrian, perdagangan dan koperasi, dan Pasar Al-Mahirah Lamdingin di Banda Aceh, faktor-faktor yang memengaruhi kenaikan harga menjelang hari-hari besar di Pasar Al-Mahirah Lamdingin, dampak ekonomi dan sosial masyarakat dari pengawasan stabilitas harga kebutuhan pokok yang dilakukan oleh pemerintah, dan efektivitas kebijakan pengawasan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga.

Bab empat, merupakan penutup dari keseluruhan penelitian yang penulis kaji yang berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah di paparkan yang berkenaan dengan rumusan penelitian yang diatas serta saran dari penulis untuk kajian tersebut.

